



## **Edukasi Pola Asuh Ideal untuk Gen-Alpha**

**Novita Sari<sup>1\*</sup>, Aminah<sup>2</sup>, Eha julaeha<sup>3</sup>, Endiyah Noventi<sup>4</sup>, Ida Holida<sup>5</sup>, Julailah<sup>6</sup>,  
Kamelia Anis Laudza<sup>7</sup>, Masnawati<sup>8</sup>, Siti Hadijah<sup>9</sup>, Siti Nurhayati<sup>10</sup>,  
Sunarjati<sup>11</sup>, Yuli Eka Sari<sup>12</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP,  
Universitas Bina Bangsa<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>  
Email: novita.op21@gmail.com<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi orang tua khususnya yang memiliki anak pada periode Gen-Alpha. Kegiatan ini dilaksanakan di Kober Darul Falah, adapun metode *community based research* digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kualitatif. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring dengan pendekatan FGD (*Focus Group Discussion*), Kajian Pustaka, dan sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak antara lain yaitu tim pengabdian, orang tua, guru, dan kepala sekolah. Tahapan dibagi kedalam beberapa rangkaian, diantaranya pada tahapan pertama adalah Tim Pengabdian Masyarakat memberikan materi tentang pola asuh secara umum, dan pola asuh ideal yang bisa digunakan untuk Gen-Alpha terkait tantangan dan solusinya dengan dengan peserta orang tua dan guru PAUD. Tahapan kedua melaksanakan FGD (*Forum Group Discussion*), pada tahap FGD terjadi diskusi antara pameri dan peserta terkait dengan permasalahan dalam melaksanakan dan menerapkan pola asuh yang ideal untuk anak terutama Gen-Alpha. Tahapan Ketiga Tim Pengabdian melakukan diskusi dan pengamatan kepada orang tua dan guru PAUD terkait dengan pola asuh yang sudah di terapkan dan dilaksanakan. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya pengetahuan baru bagi orang tua dan guru PAUD tentang pentingnya menerapkan pola asuh yang ideal dan sesuai bagi anak Gen-Alpha.

**Kata Kunci:** *Pola Asuh, Anak Usia Dini, Gen-Alpha, Edukasi*

### **Abstract**

This community service implementation aims to provide new knowledge for parents, especially those who have children in the Gen-Alpha period. This activity was carried out in Kober Darul Falah, while community-based research methods were used in community service with a qualitative approach. This form of service activity is carried out in an engaging manner using an FGD (Focus Group Discussion) approach, literature review, and socialization carried out involving various parties, including the service team, parents, teachers and school principals. The stages are divided into several series, including in the first stage the Community Education Team provides material about parenting patterns in general, and ideal parenting patterns that can be used for Gen-Alpha regarding challenges and solutions with parent participants and PAUD teachers. The second stage is carrying out FGD (Forum Group Discussion), at the FGD stage there is a discussion between the presenters and participants regarding problems in implementing and implementing ideal parenting patterns for children, especially Gen-Alpha. The third stage, the Service Team carries out discussions and observations with parents and PAUD teachers regarding the parenting patterns that have been implemented and implemented. The results of this service show that there is new knowledge for parents and PAUD teachers about the importance of implementing ideal and appropriate parenting patterns for Gen-Alpha children.

**Keywords:** *Parenting Patterns, Early Childhood, Gen-Alpha, Education*

## **PENDAHULUAN**

Membahas pola asuh anak akan selalu menjadi hal yang selalu menarik untuk dibahas. Mengingat pola asuh pada anak usia dini memiliki peran yang sangat krusial dan penting dalam membentuk landasan segala perkembangan anak. Pada masa awal kehidupan anak, khususnya pada usia dini menandai periode di mana anak sangat responsive dan rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya. Penerapan pola asuh pada tahap ini akan membentuk dasar fondasi pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung pertumbuhan anak usia dini. Dengan memahami keunikan dan kebutuhan bagi anak usia dini, maka orang tua dapat menerapkan pola asuh yang dapat mendukung perkembangan holistik anak itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pentingnya peran orang tua dalam memberikan arahan dan perhatian yang tepat pada masa awal kehidupan anak. Menurut Pratiwi (2017), dalam menghadapi fase pertumbuhan yang pesat penting bagi anak untuk mendapatkan kehangatan, perhatian, dan stimulus sensorik yang positif. Orang tua yang memberikan pola asuh yang penuh kasih dan responsif pada anak akan membentuk dasar kepercayaan diri, keterikatan emosional, dan kemampuan sosial anak usia dini.

Pentingnya pola asuh bagi Generasi Alpha (Gen-Alpha) yang lahir sejak awal tahun 2010-an juga menunjang pada aspek perkembangan dan membentuk karakter anak. Generasi Alpha membutuhkan pola asuh yang ideal dengan pendekatan yang holistik untuk mendukung anak yang tumbuh di era teknologi yang terus berkembang pesat (Hale, 2022; Saman & Hidayati, 2023). Selanjutnya dalam menghadapi tantangan global dan transformasi sosial, orang tua perlu memahami bahwa pola asuh yang efektif tidak hanya mencakup aspek pendidikan formal, tetapi juga memberikan perhatian pada aspek emosional, sosial, dan kreatif. Pola asuh yang diberikan orang tua bisa mengintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran melalui kegiatan bermain eksploratif menjadi sangat penting (P. P. Sari et al., 2020; Yusuf et al., 2024). Upaya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksplorasi, bermain, dan belajar melalui kegiatan yang sesuai dengan perkembangan mereka dapat merangsang kreativitas dan memperkuat keterampilan motorik untuk pemahaman konsep awal perkembangan anak itu sendiri.

Dalam konteks ini, penting bagi orang tua untuk mengembangkan keseimbangan antara pemberian batasan dan memberikan kebebasan eksplorasi kepada anak-anak Gen-Alpha. Memberikan pendidikan teknologi sejak dini perlu diterapkan secara bijaksana. Dengan mengajarkan keterampilan digital dan literasi media dapat menjaga koneksi emosional dengan dunia nyata (Aisah et al., 2022; Jannah et al., 2023; Marzuki et al., 2024; Suteja & Yusriah, 2017). Selain itu, dengan penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat dapat menjadi fokus utama dalam membentuk karakter anak Gen-Alpha. Pola asuh dengan pendekatan yang komprehensif serta kesadaran akan kebutuhan perkembangan anak-anak dalam konteks era zaman yang modern, maka menentukan pola asuh yang ideal untuk Gen-Alpha juga menjadi bagian penting dalam membangun pondasi yang kokoh untuk berkembang menjadi individu yang tangguh, berpengetahuan, dan mampu menghadapi dinamika masa depan dengan penuh percaya diri.

Edukasi mengenai pola asuh anak merupakan bagian krusial dari peran orang tua dalam membentuk karakter dan perkembangan anak-anak. Orang tua memiliki peran yang cukup sentral dalam memberikan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan anak. Pemahaman tentang pola asuh yang efektif perlu dimiliki oleh orang tua secara menyeluruh (Citra et al., 2021; P. P. Sari et al., 2020; Sri Asri, 2018). Sedangkan edukasi mengenai pola asuh untuk Gen-Alpha tidak hanya mencakup tentang pengetahuan bagaimana tata cara mendidik anak, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak. Hal penting lainnya bagi orang tua untuk terus memperbarui pengetahuan mereka mengenai konsep-konsep terkini dalam pendidikan anak, termasuk perkembangan anak dan strategi pola asuh yang lebih efektif. Edukasi bagi orang tua tentang pola asuh juga dapat membantu dalam memahami bahwa setiap anak itu unik, maka pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak.

Selain itu, edukasi mengenai pola asuh untuk anak Gen-Alpha dapat mengajarkan keterampilan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Orang tua harus memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan umpan balik positif, dan menciptakan lingkungan terbuka yang dapat membantu membangun hubungan yang sehat antara orang tua dan anak Gen-Alpha. Memberikan edukasi tentang pola asuh juga dapat membimbing orang tua dalam menangani tantangan yang mungkin terjadi dalam mendidik anak, sehingga orang tua dapat memberikan respon dan menghadapi situasi sulit dengan bijaksana. Dengan demikian, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak Gen-Alpha dengan

optimal serta memberikan fondasi yang solid bagi masa depan Gen-Alpha.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat jenis ini berupa memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, terkait dengan pola asuh yang ideal untuk Gen-Alpha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kober Darul Falah, Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten pada bulan Januari Tahun 2024. Adapun metode penelitian berbasis masyarakat dengan pendekatan kualitatif, FGD (*Focus Group Discussion*), tinjauan pustaka, dan sosialisasi dengan melibatkan berbagai pihak antara lain tim pengabdian masyarakat, orang tua, guru, dan kepala sekolah sebagai bentuk kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 tahap yaitu: FGD (*Focus Group Discussion*) dan pengumpulan data. Pada tahap pertama adalah melaksanakan sosialisasi sebagai bentuk edukasi kepada orang tua, guru dan kepala sekolah mengenai pentingnya pola asuh yang tepat dan ideal untuk anak. Selanjutnya tahap pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 17 sampai 19 Januari 2024 diawali dengan tahap survey lapangan, yakni bagian dari kegiatan untuk melakukan observasi guna mendapatkan gambaran mengenai pemahaman dan pandangan orang tua tentang pola asuh yang ideal untuk anak-anak Generasi Alpha. Hasil survey lapangan sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi pada orang tua di Kecamatan Walantaka, pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang ideal masih terbatas. Orang tua memiliki pandangan bahwa pola asuh sama saja, penerapannya dari generasi ke generasi tidak ada pembedanya. Hal ini selaras dengan penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa pemahaman orang tua tentang pola asuh yang ideal dalam memanfaatkan teknologi masih terbatas dan tidak mengetahui mengenai pola asuh yang tepat untuk Generasi Alpha (Yunus & Supianto, 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya edukasi pola asuh yang ideal untuk Generasi Alpha. Generasi alpha terlahir istimewa karena didukung oleh perkembangan teknologi dan komunikasi yang baik dan pesat (Rinawati, 2017).

Pada tahap persiapan, tim yang terlibat di Kecamatan Walantaka berkoordinasi dengan semua pihak terkait untuk melakukan fiksasi kesediaan narasumber. Berikutnya tim melakukan izin kepada Kepala Kober Darul Falah untuk melaksanakan sosialisasi sekaligus meminta izin peminjaman ruang serba guna Kober Darul Falah sebagai tempat yang dipilih sebagai tempat dilaksanakan sosialisasi. Dengan harapannya dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola asuh yang ideal, dampak serta cara pendampingan kepada anak-anak Generasi Alpha.

**Tabel 1.** Pelaksanaan Edukasi Pola Asuh Ideal Untuk Gen-Alpha

Hari/Tanggal	Waktu	Acara
Rabu/ 17 Januari 2024 – Jumat/ 19 Januari 2024	09.00-13.00 WIB	1. Pengumpulan data tentang orang tua yang memiliki anak Generasi Alpha (Gen-Alpha) 2. Survey lapangan 3. Pengenalan kepada masyarakat
Senin/ 22 Januari 2024- Selasa/ 23 Januari 2024	09.00 – 15.00 WIB	Persiapan: Persiapan Edukasi Pola Asuh Ideal Untuk Gen-Alpha 1. Perizinan kepada semua narasumber 2. Perizinan kepada semua pihak yang terkait
Selasa/ 30 Januari 2024	09.00-10.00 WIB	Registrasi peserta sosialisasi
	10.00-11.15 WIB	Pemaparan materi pertama dan diskusi “ <b>Pola Asuh Ideal Untuk Gen-Alpha</b> ”
	11.15-12.00 WIB	Pemaparan materi kedua “ <b>Cara Sederhana Agar Anak Mencintai Orang Tua</b> ”
	12.00-12.15 WIB	Tanya jawab

Tahap berikutnya, yakni sosialisasi untuk memberikan edukasi. Untuk mendukung kegiatan edukasi selanjutnya materi dipaparkan dalam bentuk powerpoint untuk memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pola asuh yang tepat dan ideal untuk Generasi Alpha (Gen-Alpha).



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan edukasi pola asuh ideal

Materi pertama yang diberikan mengenai pola asuh orang tua yang ideal untuk Gen-Alpha. Jenis-jenis dan macam-macam pola asuh yang dapat diterapkan Generasi Alpha, dimana Gen-Alpha ialah anak yang lahir mulai dari tahun 2010 hingga pertengahan 2020-an. Gen-Alpha tumbuh dalam era teknologi yang terus berkembang dengan pesat. Gen-Alpha memiliki akses tak terbatas ke informasi dan interaksi digital. Oleh karena itu, pendekatan dalam pola asuh dan pendidikan untuk Gen-Alpha haruslah yang terkini, yang dapat mempertimbangkan tantangan dan peluang yang unik bagi mereka.

Selanjutnya materi yang dipaparkan mengenai “Cara Sederhana Agar Anak Mencintai Orang Tua”. Hubungan ayah dan ibu yang harmonis, keadaan keluarga yang kondusif menjadi tempat yang tepat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Perkembangan terbaik bagi anak adalah dengan mendapatkan keterlibatan positif dari kedua orang tuanya (Biller, 1993).



**Gambar 2.** Foto Bersama Tim Pelaksana, Narasumber dan Peserta Sosialisasi

Pola asuh untuk Generasi Alpha, yang lahir di era teknologi yang semakin maju dapat membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan realitas digital dan sosial yang anak temui dan hadapi. Orang tua perlu memahami bahwa anak-anak Gen-Alpha tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya, di mana teknologi dan internet menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari Gen-Alpha. Maka pola asuh yang ideal untuk Generasi Alpha harus mencakup beberapa elemen kunci.

Pertama, penting untuk mempromosikan penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab. Menurut Purnama (2018), teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna

untuk menunjang pendidikan dan kreativitas anak-anak Gen-Alpha. Namun penggunaan teknologi yang berlebihan atau tidak terkendali dapat memberikan dampak yang negatif pada perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak Gen-Alpha itu sendiri (Mita & Widjayatri, 2023; Nimatuzahroh et al., 2022). Selanjutnya orang tua perlu mengatur batasan waktu dalam melihat layar, memantau konten yang dilihat oleh anak, dan memberikan bimbingan tentang perilaku online yang aman dan etis ketika anak-anak Gen-Alpha berselancar di media sosial.

Kedua, dalam menghadapi fluktuasi yang cepat dalam dunia informasi dan teknologi orang tua penting untuk mengembangkan keterampilan bagi anak-anak Generasi Alpha dalam adaptasi. Pola asuh yang ideal harus mendorong eksplorasi, percobaan, dan belajar yang berkelanjutan (Nimatuzahroh et al., 2022; Purnama, 2018). Hal ini sejalan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak Gen-Alpha untuk berpikir secara kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya.

Ketiga, orang tua perlu memperhatikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas di dunia nyata. Dimana teknologi dapat memberikan banyak manfaat, seperti akses informasi dan koneksi dengan orang lain, namun orang tua perlu memberikan pengetahuan bahwa tidak boleh menggantikan interaksi langsung, kegiatan fisik, dan eksplorasi alam kepada Gen-Alpha. Selanjutnya menurut (Mita & Widjayatri, 2023), Pola asuh yang ideal harus mencakup waktu yang cukup untuk bermain di luar ruangan, berkegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan fisik dan motorik, dan berinteraksi dengan teman sebaya dalam kegiatan yang tidak terkait dengan teknologi.

Terakhir, komunikasi dengan melibatkan perkembangan emosional anak akan tetap menjadi fondasi penting dalam pola asuh untuk Generasi Alpha. Meskipun teknologi dapat memungkinkan komunikasi menjadi lebih mudah, akan tetapi teknologi tidak dapat menggantikan kualitas interaksi antara orang tua dan anak (Hermoyo, 2015; N. Sari et al., 2023). Orang tua perlu memberikan waktu dan perhatian yang cukup untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, dan merespons secara empatik terhadap perasaan dan kebutuhan kepada anak-anak Gen-Alpha.

Dengan menerapkan pola asuh ideal untuk Gen-Alpha yang mencakup beberapa elemen penting tersebut, maka orang tua dapat membantu Generasi Alpha mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Dengan pendekatan yang bijaksana dan seimbang, orang tua dapat memastikan bahwa anak-anak yang berada pada kategori Gen-Alpha dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berdaya dan berkontribusi positif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara digital.

## **SIMPULAN**

Dengan melakukan pengamatan dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi tentang pola asuh ideal untuk Generasi Alpha (Gen-Alpha), maka dapat menyimpulkan bahwa peran aktif dalam membimbing anak melalui peran orang tua merupakan investasi berharga untuk masa depan generasi yang akan datang. Edukasi ini tidak hanya mengedepankan pendekatan secara holistik terhadap perkembangan anak, namun mengakui beberapa perubahan dinamis dalam lingkungan sosial dan teknologi yang memberikan pengaruh bagaimana cara mendidik Gen-Alpha. Dalam memberikan edukasi berupa arahan pada orang tua Gen-Alpha tentang pendekatan yang seimbang terhadap teknologi, keterampilan interpersonal, dan nilai-nilai moral menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Menerapkan pola asuh yang dapat mendukung pengembangan kreativitas, ketahanan mental, dan literasi digital ini dapat membantu Gen-Alpha untuk menjadi individu yang kompeten, melakukan interaksi dengan lingkungan dan mampu beradaptasi dengan segala perubahan. Pengabdian kepada masyarakat dalam memberikan edukasi pola asuh ideal untuk Gen-Alpha tidak hanya memperkuat peran keluarga sebagai agen pendidikan utama, tetapi juga mendukung pembentukan masyarakat yang lebih berpengetahuan dan peduli terhadap generasi mendatang. Dengan adanya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pendidik, ahli psikologi, dan komunitas, kita dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak Gen-Alpha, memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh keyakinan dan pengetahuan yang luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah, S., Anas, A., Gunawan, G., & Lestari, V. (2022). Peningkatan Kapasitas Ibu dengan Kondisi Marginal Pendidikan dalam Upaya Mendidik Generasi Alpha di Era Modernitas Informasi. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4), 1486–1498.
- Biller, Henry. B. (1993). *Fathers and families: Paternal factors in child development*. Bloomsbury
- Copyright:Novita Sari, Aminah, Eha julaeha, Endiyah Noventi, Ida Holida, Julailah, Kamelia Anis Laudza, Masnawati, Siti Hadijah, Siti Nurhayati, Sunarjati, Yuli Eka Sari

Publishing USA.

- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA. In *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Issue 1).
- Hale, M. (2022). Generation Alpha. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(2), 240-245.
- Hermoyo, P. (2015). Membentuk komunikasi yang efektif pada masa perkembangan anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Jannah, K., Gupita, N., & Pusparini, D. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penerapan Screen Time Di Masa Generasi Alpha Usia 4-6 Tahun Di Desa Rombuh Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 333-343.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334-343.
- Mita, M. L., & Widjayatri, R. R. D. (2023). Peran Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini Generasi Alpha. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-13.
- Nimatuzahroh, N., Khoirunnisa, H., & Niyarci, N. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Terhadap Generasi Alpha di Abad 21. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 7-12.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Purnama, S. (2018). Pengasuhan digital untuk anak generasi alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1, 493-502.
- Rinawati, R. (2017). Pola Komunikasi dalam Pencegahan KDRT di Jawa Barat. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 87-96. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2693>
- Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984-992.
- Sari, N., Suryani, D., Fajari, L. E. W., & Rini, R. Y. (2023). Komunikasi Dengan Pendekatan HOTS Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>
- Suteja, J., & Yusriah, Y. (2017). Dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Yunus, A., & Supianto, S. (2019). Pemahaman Masyarakat terhadap UUPKDRT serta Dampaknya terhadap Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Rechtsens*, 8(2), 135-152. <https://doi.org/10.36835/rechtsens.v8i2.530>
- Yusuf, W. O. Y. H., Bustaming, W. W., Rahmatia, F., Zanurhaini, Z., Salawati, A. N., Yeni, Y., Rini, R., & Maliati, M. (2024). Pengasuhan Ideal Bagi Generasi Alpha. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(1), 32-45.